



Hubungan Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa

HOTNA MAYURI SAPUTRI¹

Pendidikan PKn
Universitas Graha Nusantara

DEWI SARTIKA²

Pendidikan PKn
Universitas Graha Nusantara
dewisartika091978@gmail.com

ARYANI HASUGIAN^{3*}

Pendidikan PKn
Universitas Graha Nusantara
aryanihasugian050175@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v6i1.640>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran inovatif kontemporer dengan prestasi belajar PKn siswa di MA Nurul Falah Tamosu Tahun Pelajaran 2024-2025. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, verbalistik, dan berorientasi pada guru (teacher-centered), sehingga menyebabkan kejenuhan pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif analitis dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang (28 guru dan 30 siswa). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis data menggunakan rumus Product Moment menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,667, lebih besar dari r_{tabel} (0,267) pada taraf signifikan 5%. Selain itu, uji-t menghasilkan t_{hitung} sebesar 6,669 yang lebih besar dari t_{tabel} 3,15. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara penerapan strategi pembelajaran inovatif kontemporer dengan prestasi belajar PKn siswa.

Article History:

Received : 02/01/2026

Revised : 18/01/2026

Approved : 22/01/2026

Corresponding Author:

aryanihasugian050175@gmail.com
(ARYANI HASUGIAN)

Kata Kunci : Inovatif Kontemporer, Prestasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan era digital dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat (Ismunandar, 2025; Setiyawati et al., 2025). Salah satu instrumen penting dalam sistem pendidikan nasional adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter, moral, dan sikap kewarganegaraan, PPKn memegang



peranan vital dalam mencetak generasi yang memiliki profil Pelajar Pancasila, cerdas secara intelektual, serta memiliki kesadaran hukum dan sosial yang tinggi (Pulungan et al., 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan dan capaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih sering menghadapi kendala yang cukup kompleks. Berdasarkan observasi awal di MA Nurul Falah Tamosu, proses belajar mengajar cenderung masih bersifat konvensional dan verbalistik. Dominasi metode ceramah dan orientasi pada buku teks (*textbook oriented*) membuat interaksi di dalam kelas bersifat satu arah (*teacher-centered*). Dampaknya, siswa sering kali merasa jenuh, kurang termotivasi, dan menganggap PPKn sebagai mata pelajaran yang membosankan karena hanya bersifat hafalan teoritis tanpa implementasi praktis yang menarik.

Kondisi tersebut secara langsung berimplikasi pada rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dari proses pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hasanuddin et al., 2023; Ulfah et al., 2021). Untuk mencapai prestasi yang optimal, diperlukan transformasi dalam desain instruksional yang mampu mengadaptasi kebutuhan zaman. Guru sebagai desainer pembelajaran dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis melalui penerapan strategi pembelajaran yang variatif (Ramadhani et al., 2022).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Subakti et al., 2023). Strategi ini merupakan tinjauan konseptual operasional yang mengedepankan prinsip "*learning is fun*" atau belajar itu menyenangkan. Berbeda dengan metode tradisional, pembelajaran inovatif kontemporer mengintegrasikan multimedia, kolaborasi aktif, serta keterkaitan materi dengan fenomena sosial riil di lingkungan siswa. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, strategi ini diharapkan mampu merangsang keingintahuan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka secara emosional maupun intelektual dalam memahami nilai-nilai kewarganegaraan.

Meskipun teori mengenai pembelajaran inovatif telah banyak dibahas (Labobar & Malatuny, 2024; Milanti et al., 2023; Misgiyati et al., 2025), penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungannya dengan prestasi belajar di tingkat madrasah aliyah pada wilayah Tapanuli Selatan masih memerlukan pembuktian empiris yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara ilmiah tentang "Hubungan Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa MA Nurul Falah Tamosu Tahun Pelajaran 2024-2025". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metodologi pengajaran PPKn yang lebih adaptif dan efektif bagi para pendidik di sekolah tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Falah Tamosu, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru dan siswa kelas X MA Nurul Falah Tamosu. Sampel diambil secara acak sebanyak 58 orang, terdiri dari 28 guru dan 30 siswa. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan (menggunakan skala nilai 1-3), wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru PKn, serta studi dokumenter berupa nilai raport siswa. Analisis hubungan antar variabel menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian signifikansi dilakukan menggunakan uji-t.

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Variabel

Berdasarkan hasil angket, mayoritas siswa (75,86%) mempersiapkan buku untuk mendukung PBM, dan 79,31% selalu mengulang pelajaran di rumah. Terkait variabel inovasi (X), sebanyak 75,86% responden menyatakan guru telah menerapkan konsep pembelajaran inovatif kontemporer di sekolah. Selain itu, 63,79% responden menilai guru sangat menguasai strategi tersebut

2. Analisis Korelasi

Berdasarkan perhitungan angka kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X = 1525$$

$$\sum Y = 1466$$

$$\sum XY = 38668$$

$$N = 58$$

Hasil perhitungan menghasilkan nilai $r_{hitung} = 0,667$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $N=58$, diperoleh $r_{tabel} = 0,267$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,667 > 0,267$), maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima.

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk memastikan keberartian korelasi, dilakukan uji-t yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 6,669$, sedangkan $t_{tabel} = 3,15$. Dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, terbukti bahwa hubungan antara kedua variabel sangat signifikan

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif kontemporer memiliki hubungan yang signifikan dan kuat terhadap prestasi belajar PKn siswa di MA Nurul Falah Tamosu. Temuan ini

didukung oleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,667 yang lebih besar dari r_{tabel} (0,267), serta hasil uji-t yang menunjukkan t_{hitung} 6,669 > t_{tabel} 3,15. Hal ini membuktikan bahwa semakin efektif strategi inovatif yang diterapkan oleh guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Data penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif mampu mengubah paradigma pembelajaran dari konvensional menjadi lebih rekreatif. Hal ini terlihat dari respons siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Suasana belajar yang menggembirakan hati membuat siswa mampu memusatkan perhatian secara penuh, sehingga waktu curah perhatian (*time on task*) terhadap materi pelajaran menjadi lebih fokus (Mustakim & Kamal, 2024; Somantri et al., n.d.).

Secara teoretis, hal ini sejalan dengan prinsip "*Learning is Fun*", di mana ketika perasaan tertekan dan bosan dihilangkan, siswa yang sebelumnya pasif cenderung menjadi lebih aktif di dalam kelas (Noviyanti, n.d.). Aktivitas siswa tidak hanya terbatas pada keterlibatan fisik, tetapi juga mencakup aktivitas kognitif dalam menganalisis masalah, afektif dalam membangun rasa percaya diri, dan psikomotorik melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru PKn di MA Nurul Falah Tamosu mengonfirmasi bahwa pembelajaran inovatif merupakan program yang langsung menyentuh dan memecahkan permasalahan di dalam kelas berdasarkan kondisi riil. Strategi ini mendorong siswa untuk memanfaatkan informasi, pengalaman, dan gagasan yang mereka miliki untuk menyelesaikan persoalan baru.

Penerapan konsep ini juga mempererat hubungan interpersonal di kelas. Interaksi yang harmonis antara guru dan siswa, serta antar-sesama siswa, menciptakan situasi belajar yang kondusif untuk membangun pengetahuan secara mandiri (Rohmaniah et al., 2025). Hal ini sesuai dengan definisi Reigeluth bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal di bawah kondisi yang berbeda-beda (Hamzah, 2022).

Keberhasilan ini tidak terlepas dari penguasaan kompetensi pedagogik guru dalam menganalisis kondisi pembelajaran, mulai dari tujuan, karakteristik siswa, hingga kendala sumber belajar. Guru di MA Nurul Falah Tamosu dinilai mampu menyesuaikan metode mengajar dengan karakteristik individu siswa, baik yang memiliki gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik.

Meskipun memberikan hasil positif, implementasi strategi inovatif kontemporer tetap menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital dan akses internet yang belum merata. Oleh karena itu, dukungan pihak sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana berbasis digital menjadi krusial agar keterampilan abad ke-21 (4C: *Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*) dapat terinternalisasi sepenuhnya dalam diri siswa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara strategi pembelajaran inovatif kontemporer dengan prestasi belajar PKn siswa di MA Nurul Falah Tamosu. Nilai korelasi 0,667 menunjukkan tingkat hubungan pada kategori kuat. Strategi ini efektif meningkatkan penguasaan materi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan menyenangkan. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan sarana prasarana digital guna mendukung keberlanjutan inovasi pembelajaran ini.

REFERENSI

- Hamzah, H. (2022). *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Hasanuddin, Sartika, D., Hasugian, A., & Hasanah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Daya Imajinasi oleh Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Arse. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 3(1 SE-), 14–21. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v3i1.432>
- Ismunandar, A. (2025). Strategi Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di Era Digital: Tantangan dan Adaptasi pada Lembaga Pendidikan. *Bisma: Business and Management Journal*, 3(1), 27–36.
- Labobar, J., & Malatuny, Y. G. (2024). ARTIFICIAL INTELLIGENCE: Tantangan Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, 6(1), 39–50.
- Milanti, A. A., Lasambouw, C. M., & Maulana, M. Y. (2023). Validasi e-modul berbasis mobile learning dalam pembelajaran inovatif pendidikan kewarganegaraan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1543–1552.
- Misgiyati, M., Kale, D. Y. A., Mas'ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Etnomatika dalam pendidikan kewarganegaraan: Inovasi pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk penguatan civic competence. *Jurnal Civicatio*, 1(1), 10–18.
- Mustakim, Z., & Kamal, R. (2024). *Manajemen Kelas Berbasis Edutainment*. Penerbit NEM.
- Noviyanti, S. (n.d.). *Resume Materi Pembelajaran PAIKEM dalam Pembelajaran Sastra*.
- Pulungan, R. N., Sartika, D., & Hasugian, A. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa MTSS Darul Mursyid Tapanuli Selatan. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 5(1 SE-), 54–61. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v5i1.518>
- Ramadhani, Y. R., Subakti, H., Masri, S., Brata, D. P. N., Salamun, S., Walukow, D. S., Haeruman, L. D., Sianipar, L. K., Sanjaya, L. A., & Fidhyallah, N. F. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

- Rohmaniah, D. S., Mudrikah, K. A., Ardani, M. H., Maulana, M. I., Hoiriyah, Y. N. M., & Mu'alimin, M. (2025). Strategi Penciptaan Iklim Kelas Kondusif melalui Pengelolaan Kelas dan Penguatan Etos Kerja Guru dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 120–136.
- Setiyawati, M. E., SA, N. A., Dwi, M. C., Fakhriah, A., & Lativa, D. A. (2025). Pemberdayaan Peserta Didik SMP Sekolah Master Indonesia Depok Dalam Menghadapi Perkembangan Iptek. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(2), 1–10.
- Somantri, D., Alfiyana, F. M., Hanifa, S., Khoirunnisa, Q., & Haryadi, M. A. R. (n.d.). Keterampilan Guru untuk Memusatkan Perhatian Siswa dalam Pengelolaan Kelas. *Instructional Development Journal*, 7(3), 783–788.
- Subakti, H., Ramadhani, Y. R., Al Haddar, G., Saputro, A. N. C., Chamidah, D., Syam, S., Hasan, M., Pasaribu, A. N., Sitopu, J. W., & Nurtanto, M. (2023). *Saka Guru Pendidikan Indonesia Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.